BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

American Accountng Association mendefinisikan akuntansi sebagai ".....Proses mendifinisikan ,mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penelitian dalam keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Definisi ini mengandung beberapa pengertian yakni :

1. Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (Economic Information) dari suatu kesatuan ekonomi ini (Economic Entity) kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jadi kesatuan ekonomi adalah badan usaha (Business Enteprise).

2.2 Kegunaan Informasi Akuntansi

Dalam sebuah perusahaan besar, informasi yang diperlukan sangat banyak dan bervariasi. Dalam era dimana pertanggungjawaban (Accountagility) merupakan titik-titik perhatian dari masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Fungsi akutansi menjadi makin penting bagi setiap unit di masyarakat. Dalam banyak hal individu hasur mempertanggungjawabkan penghasilannya.

Perusahaan besar bertanggungjawab kepada pemegang sahamnya, kepada badan-badan pemerintah dan kepada masyarakat. Untuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan tersebut harus mengelola sumberdaya yang dikuasai sebaik mungkin, mereka juga perlu mengukur hasil yang dicapai perlu di laporkan kepada pihak-pihak yang harus menerima pertanggungjawaban.

Pada gilirannya, pihak-pihak yang menerima pertanggungjwaban akan dapat menggunakan informasi tersebut dalam proses pengembalian keputusan yang harus mereka buat. Misalnya, memberikan hadiah kepada yang berhasil dan memberikan peringatan atau hukuman kepada yang tidak berhasil; menerima atau menolak permohonan kredit; menetapkan jumlah pajak yang harus di bayar dan lain-lain.

Dalam sistem pertanggung jawabkan kepada yang menerima pertanggungjawaban akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan. Untuk selanjutnya informasi yang berguna baik bagi pihak yang menyelengarakan maupun pihak-pihak luar.

2.3 Kegiatan Perusahaan dan Akuntansi

Dari uraian tersebut diatas dilihat bahwa kegiatan perusahaan meliputi suatu arus perputaran dana. Dana diperoleh dari pemilik dan kreditur, digunakan untuk melakukan usaha yang pada akhirnya diterima dalam bentuk dana lagi. Kemudian dana ini sebagian diputarkan kembali kepada pemilik dan kreditur.

Semua kegiatan-kegiatan tersebut diatas, akan tercermin dalam transaksi dan kejadian-kejadian perlu dicatat dan dilaporkan. Akuntansi mempunyai peran penting dalam proses pencatatan dan pelaporan tersebut untuk menggambarkan hubungan antara kegiatan perusahaan dan akuntansi. Dibawah ini catatan yang

dapat dibuat, sebagai berikut :

a. Penyetoran awal

b. Penarikan pinjaman

c. Perolehan aktiva produksi

d. Penjualan barang atau jasa

e. Menghasilkan barang dan jasa

f. Pembayaran kembali pinjaman

g. Pembagian laba

Jadi suatu perusahaan takan lepas dari istilah akuntansi

2.4 Pencatatan Transaksi Usaha

Setiap transaksi usaha dapat dinyatakan dalam bentuk efeknya terhadap persamaan akuntansi. Oleh karena itu, maka persamaan tersebut dapat digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan untuk menggambarkan hal ini akan digunakan jasa sebagai modal.

Kelebihan pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan disebut laba bersih (net income) apabila biaya yang ditetapkan untuk suatu jangka wakyu tertentu, Misalnya perbulan atau pertahun.

2.5 Bukti Transaksi

Setiap transaksi perlu buktinya, kegunaan bukti transaksi untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat. Disamping itu, bukti transaksi dapat digunakan sebagai rujukan apabila terjadi masalah dikemudian hari.

Bukti transaksi dari pihak luar lebih kuat dibandingkan yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri. Bukti-bukti yang dibuat dan disediakan oleh perusahaan sendiri disebut intern. Bukti-bukti yang berasal dari luar perusahaan disebut bukti

eksetern, contohnya :

a. Bukti pengeluaran uang

Pengeluaran uang oleh perusahaan perlu dibuktikan dengan kuintansi yang perlu ditandatangani oleh penerima.

b. Bukti penerimaan uang

Pada waktu menerima uang perusahaan harus membuat kuintansi sebagai bukti bahwa uang telah diterima.

c. Jurnal

Bukti senacam ini hanya khusus digunakan sebagai bukti pencatatan akuntansidan biasanya disebut bukti jurnal (joural voucher).

d. Bukti transaksi lain

Disamping pengeluaran dan penerimaan uang, perusahaan mungkin melakukan transaksi-transaksi lain, misalnya pembelian dan penjualan secara kredit. Pembelian dan penjualan kredit, Misalnya di buktikan dengan faktur.

2.6 Pemograman Lotus 1-2-3

Saat ini berbagai LOTUS 1-2-3 telah banyak versi dikeluarkan oleh perusahaan Lotus Development Corporation. Masing-masing versi menawarkan kemampuan yang lebih dari versi sebelumnya. Secara hampir bersamaan Lotus Development Corporation meluncurkan LOTUS 1-2-3 dengan banyak versi di samping versi untuk Windows. Dalam LOTUS 1-2-3 for Windows ini merupakan program aplikasi Windows dengan memanfaatkan lingkungan grafis Windows yang dapat menampilkan lembar kerja (spread sheet) sesuai dengan hasil cetakannya. Disamping kemampuannya dalam mengolah angka, program ini menyediakan berbagai fasilitas untuk menampilkan lembar kerja dengan grafik

dan profesional. Lamun hal Ini sering membingungkan mereka yang bermaksud mempelajari LOTUS 1-2-3. Namun versi apapun yang dipakai, tetapi dasarnya adalah sama baik perintah, fungsi dan macro yang ada di semua versi lotus 1-2-3.